

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) pada tanggal 31 Mei – 2 Juli 2022, dapat disimpulkan bahwa:

1. Apoteker memiliki peranan penting dalam melakukan pelayanan kefarmasian terkait peranan, fungsi dan tanggung jawab dalam ruang lingkup komunitas di masyarakat melalui apotek.
2. Untuk berpraktek langsung di apotek dan berinteraksi langsung dengan pasien yang sangat bervariasi latar belakangnya, apoteker memerlukan kemampuan komunikasi yang baik dan juga persuasif namun tetap harus objektif sesuai dengan keilmuan farmasi.
3. Apoteker dalam dunia kerja profesional dituntut untuk senantiasa menerapkan 10 Stars Pharmacist dalam menghadapi permasalahan dengan pasien maupun tenaga kesehatan lainnya.
4. Melalui PKPA ini, penulis dibekali dengan membangun relasi dengan apoteker senior yang telah berpengalaman selama lebih dari 17 tahun dalam mengembangkan bisnis apotek dengan baik.
5. Dalam melakukan dan mengembangkan bisnis apotek, penulis belajar jika tidak hanya memerlukan pengembangan secara finansial melainkan juga perubahan pola hidup masyarakat setelah adanya apotek di sekitarnya.

## 5.2 Saran

Dari hasil PKPA di Apotek Sahabat Sehat, beberapa saran dan masukan penulis dapat berikan sebagai *feedback* untuk pengembangan diri kedepannya yaitu:

1. bagi calon apoteker (Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker UKWMS secara khususnya), perlunya memiliki rasa ingin tahu dan haus untuk belajar terhadap isu kefarmasian terkini serta harus terbuka akan ilmu kefarmasian secara teoritis maupun penerapan aplikatifnya di dunia kerja.
2. Bagi calon apoteker juga harus senantiasa menjunjung profesionalitas dan etika secara tutur bahasa dan norma lainnya ketika melakukan praktek kefarmasian.
3. Bagi calon apoteker juga harus memiliki kemampuan untuk menyampaikan ilmu kefarmasiannya kepada pasien dengan Bahasa yang dapat dipahami masyarakat awam, oleh karena itu diperlukan pelatihan *public speaking* dan kepercayaan diri agar dapat mendukung performa calon apoteker kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- BNF, 2022, British National Formulary 83th edition, London: Pharmaceutical Press.
- BNF for Children, 2022. The Essential Resource for Clinical Use of Medicines in Children, London: BMJ Group
- Casagrande, D., Waib, P.H., Junior, A.A.J. 2018. *Mechanisms of Action and Effects of the Administration of Coenzyme Q10 Metabolic Syndrome*. Journal of Nutrition & Intermediary Metabolism. 13: 26-32.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, Undang-Undang Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2021, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Dipiro, J.T., Wells B.G., Schwinghammer, T.L., and Dipiro, C.V. 2015, *Pharmacotherapy Handbook*, 11th ed., chapter 4, The McGraw-Hill companies, New York.
- Informasi Spesialite Obat Indonesia, 2022. Informasi Spesialite Obat Indonesia volume 51 tahun 2017-2018, Jakarta: Isfi Penerbitan.
- Katzung, B. G. 2018, *Basic and Clinical Pharmacology* 14th ed, Chapter 7, The McGraw-Hill companies, New York.
- McEvoy, Gerald K., et al., 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menkes RI, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 tentang Apotek, Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan RI.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2018, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan, Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan RI.
- MIMS, 2021. MIMS Indonesia. <https://www.mims.com/> [online]. Diakses pada Juli 2022.
- Rutter, P. 2013. *Community Pharmacy: Symptoms, Diagnosis and Treatment* Third Edition. Churchill Livingstone Elsevier: London.
- Sweetman, S.C., 2009, *Martindale The Complete Drug Reference, Thirty Sixth Edition*, Pharmaceutical Press, New York.